

**SISTEM MILITER DALAM TENTARA ISLAM INDONESIA (TII)
DI JAWA BARAT PADA MASA KARTOSUWIRYO (1948-1962)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
RENO APRILIA DWIJAYANTO
08406241012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Sistem Militer dalam Tentara Islam Indonesia (TII) di Jawa Barat Pada Masa Kartosuwiryo (1948-1962)” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 9 Juni 2014

Pembimbing


A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Nur Rokhman', written over a faint circular stamp.

M. Nur Rokhman, M.Pd
19660822 199203 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Sistem Militer dalam Tentara Islam Indonesia (TII) di Jawa Barat Pada Masa Kartosuwiryo (1948-1962)” telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2014 dan telah dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Zulkarnain, M.Pd.	Ketua Penguji		23-6-2014
M. Nur Rokhman, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23-6-2014
Dr. Aman, M.Pd.	Penguji Utama		23-6-2014

Yogyakarta, ²⁴Juni 2014
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta




Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reno Aprilia Dwijayanto

NIM : 08406241012

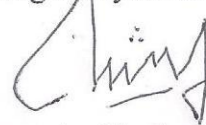
Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Sistem Militer dalam Tentara Islam Indonesia (TII) di Jawa Barat
Pada Masa Kartosuwiryo (1948-1962)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain atau pernah dipergunakan untuk syarat penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
Yang Menyatakan



Reno Aprilia Dwijayanto
NIM. 08406241012

MOTTO

Teruslah belajar mengenai bagaimana cara untuk mendapatkan
bantuan dari seseorang yang kau anggap asing.

(Penulis)

PERSEMBAHAN



Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah SWT yang telah memberiku karunia yang tak terhingga, skripsi ini kupersembahkan untuk.

- ♥ Kedua orang tuaku. Ibu Wartini dan Bapak Sagiman. Atas limpahan doa, keikhlasan, semangat, kerja keras, pengorbanan untuk anakmu.
- ♥ Kakak dan adikku yang kucintai (Eka Puspa Dewi Meiriawaty dan Yulinda Tri Utami), terimakasih atas nasehat-nasehat kalian. Semoga kita slalu menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan bisa membahagiakan mereka berdua.
- ♥ Keluarga besar dan saudara-saudaraku. Terutama om Mohammad Hasan dan tante Sugiharti Terima kasih atas segalanya.
- ♥ Teman-teman Pendidikan Sejarah yang hebat.

Tak lupa saya bingkiskan skripsi ini untuk:

- ♥ Mereka yang selalu membantu dan menemaniku, teman-temanku: Arif 'Suket' Bachtiar, Tian Dwi, Faiz Milanisti, Fredita, Yopie, Hengky, Bagus Bayu, mohamad Bagus, Henry, Riska, Fina, Risti, Satria, Agung, Jony, Degleng, Irvan dan Edy.

SISTEM MILITER DALAM TENTARA ISLAM INDONESIA (TII) DI JAWA BARAT PADA MASA KARTOSUWIRYO (1948-1962)

Oleh
Reno Aprilia Dwijayanto
08406241012

ABSTRAK

Jumlah personel maupun persenjataan yang dimiliki oleh TII memang tidak lebih baik jika dibandingkan dengan TNI, namun dengan keuletan dan kegigihannya, TII mampu mempertahankan eksistensi Negara Islam Indonesia di wilayah Jawa Barat hingga tahun 1962. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk; (1). mengetahui sekilas riwayat kehidupan Kartosuwiryo, (2). mengetahui terbentuknya TII tahun 1948, (3). menjelaskan organisasi militer dan siasat gerilya TII, (4). menjelaskan perekrutan anggota, persenjataan dan komando perang TII, dan (5). mengetahui berakhirnya TII di Jawa Barat pada masa Kartosuwiryo tahun 1962.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah menurut Nugroho Notosusanto yang terdiri dari empat langkah, yakni: (1). *Heuristik*, yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu yang dikenal dengan sumber sejarah; (2). *Kritik Sumber*, kegiatan meneliti jejak atau sumber sejarah yang telah dihimpun sehingga diperoleh fakta sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan; (3). *Interpretasi*, yaitu menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta sejarah yang telah diperoleh; (4). *Historiografi*, yaitu kegiatan menyampaikan sintesa yang telah diperoleh ke dalam bentuk karya sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1). kartosuwiryo merupakan tokoh utama dibalik pemberontakan DI/TII Jawa Barat dan sekaligus sebagai panglima tertinggi TII, (2). organisasi militer TII tersusun dalam bentuk satuan-satuan militer; yang terdiri dari satuan tingkat divisi, resimen, batalyon, kompi, peleton dan regu, (3). siasat gerilya TII antara lain yaitu taktik timbul dan tenggelam, gerakan cepat, taktik menghadapi musuh, menembus blokade musuh dan gerakan bersama, (4). anggota-anggota TII diperoleh dari bekas anggota Pasukan Hizbullah dan Sabilillah serta semua organisasi Islam yang berada di Jawa Barat; bekas tentara KNIL; Polisi Belanda; Polisi Perkebunan dan dari kalangan penduduk biasa. Persenjataan TII diperoleh terutama dari hasil rampasan perang, baik melawan Tentara Jepang, Tentara Belanda maupun TNI. Komando perang TII dibagi menjadi tujuh Daerah Perang atau Sapta Palagan. Tiap-tiap daerah perang dibagi menurut luas wilayahnya dan pada tiap-tiap daerah perang tersebut dipimpin oleh seorang Komandan TII, (5). adanya operasi Pagar Betis yang kemudian dilanjutkan dengan operasi Brata Yudha pada akhirnya TII dibawah pimpinan Kartosuwiryo berhasil ditumpas oleh TNI pada tahun 1962.

Kata Kunci: Sistem Militer, Tentara Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Sistem Militer dalam Tentara Islam Indonesia (TII) di Jawa Barat Pada Masa Kartosuwiryo (1948-1962)”. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A, selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam penelitian ini.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, dosen PA, serta selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah maupun dalam penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tuaku (Bapak Sagiman dan Ibu Wartini) yang telah memberikan semangatnya, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
6. Kakak dan Adikku (Eka Puspa Dewi Meiriawaty dan Yulinda Tri Utami) yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

7. Keluarga besar dan saudara-saudaraku. Terutama om Mohammad Hasan dan tante Sugiharti Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
8. Semua staf perpustakaan UPT UNY, perpustakaan FIS, dan Lab Sejarah UNY, terima kasih atas koleksi yang bermanfaat.
9. Semua staf perpustakaan Museum Monumen Yogya Kembali, perpustakaan Ignatius Kota Baru, perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, atas pelayanan yang baik sehingga sumber kajian dapat penulis peroleh.
10. Teman-teman seperjuanganku, teman-temanku: Arif ‘Suket’ Bachtiar, Tian Dwi, Faiz Milanisti, Fredita, Yopie, Hengky, Bagus Bayu, mohamad Bagus, Henry, Riska, Fina, Risti, Satria, Agung, Jony, Degleng, Irvan dan Edy, yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan, terimakasih.
11. Untuk mas Afeb, terimakasih telah meminjami saya buku, yang sangat membantu dalam penulisan ini.
12. Teman-teman Pendidikan sejarah 2008 terimakasih kebersamaan kita.
13. Teman-teman dikampus UNIGAL, UNNES yang telah membantu dalam penelitian, terima kasih atas bantuannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, tidak akan terlupakan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Historiografi yang Relevan	13
G. Metode Penelitian	15

H. Pendekatan Penulisan.....	20
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II SEKITAR TERBENTUKNYA TENTARA ISLAM INDONESIA	
A. Sekilas Riwayat Kehidupan Kartosuwiryo	24
B. Situasi dan Kondisi Jawa Barat Pasca Perjanjian Renville.....	34
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	34
2. Kondisi Sosial dan Ekonomi	36
3. Situasi Politik	38
4. Situasi Militer	40
C. Terbentuknya TII.....	41
1. Latar Belakang Terbentuknya TII	41
2. Proses Terbentuknya TII.....	43
3. Sekilas Perkembangan TII	44
BAB III ORGANISASI MILITER DAN SIASAT GERILYA TII	
A. Organisasi Militer TII.....	49
B. Siasat Gerilya TII	52
BAB IV PEREKRUTAN ANGGOTA, PERSENJATAAN DAN KOMANDO PERANG TII	
A. Perekrutan Anggota TII	59
B. Persenjataan TII.....	66
C. Komando Perang TII	69
BAB V BERAKHIRNYA TII PADA MASA KARTOSUWIRYO	
A. Akhir Gerilya TII di Jawa Barat	74

B. Dampak Adanya Kegiatan TII di Jawa Barat	86
BAB VI KESIMPULAN	92
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Maklumat Komandemen Tertinggi Nomor 1, Tanggal 3 Oktober Tahun 1949.....	100
Lampiran 2. Maklumat Komandemen Tertinggi Nomor 9, Tanggal 17 Oktober Tahun 1952, Lampiran 1	104
Lampiran 3. Maklumat Komandemen Tertinggi Nomor 10, Tanggal 21 Oktober Tahun 1952	105
Lampiran 4. Maklumat Komandemen Tertinggi Nomor 11, Tanggal 7 Agustus Tahun 1959.....	114
Lampiran 5. Nama Samaran Para Panglima TII Maupun Pemimpin NII	120
Lampiran 6. Contoh Isi Laporan atau Berita Kemenangan TII.....	122
Lampiran 7. Ateng Djaelani Setiawan, Salah Seorang Panglima TII.....	123
Lampiran 8. Kolonel Ibrahim Adjie dan Kartosuwiryo setelah penangkapan	124
Lampiran 9. Ch. H. Van Kleef	125
Lampiran 10. Salah Satu Aksi Pencegatan dan Penggulingan Kereta Api di daerah Jawa Barat yang dilakukan oleh TII.....	126
Lampiran 11. Senjata pemberontak Darul Islam di Museum Mandala Wangsit di Bandung	127
Lampiran 12. Daerah Malangbong, Jawa Barat	128
Lampiran 13. Teks Proklamasi Negara Islam Indonesia	129
Lampiran 14. Bendera Negara Islam Indonesia	130

DAFTAR SINGKATAN

APNII	: Angkatan Perang Negara Islam Indonesia
APRA	: Angkatan Perang Ratu Andil
BARIS	: Barisan Rakyat Islam
Dephankam	: Departemen Pertahanan dan Keamanan
DI/TII	: Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
Disjarah TNI AD	: Dinas Sejarah Tentara Nasional Angkatan Darat
DO-A	: Daerah Operasi A
DO-B	: Daerah Operasi B
DO-C	: Daerah Operasi C
ELS	: Europese Lagere School
FIS	: Fakultas Ilmu Sosial
GAPI	: Gabungan Politik Islam
GPII	: Gerakan Pemuda Islam Indonesia
Hankam	: Pertahanan dan Keamanan
HIS	: Hollands Inlandse School
KNIL	: Koninklijk Nederlandsch Indisch Leger
Kodam	: Komando Daerah Militer
KOMPAS	: Komando Perang Setempat
KPK PSII	: Komite Pembela Kebenaran Partai Sarekat Islam Indonesia
KPSI	: Komando Perang Seluruh Indonesia
KPW	: Komando Perang Wilayah

KPWB	: Komando Perang Wilayah Besar
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MIAI	: Majelis Islam A'laa Indonesia
NIAS	: Nederlandsch Indische Artsen School
NII	: Negara Islam Indonesia
P4K	: Petunjuk Pokok Pelaksanaan Pemulihan Keamanan
PADI	: Pasukan Darul Islam
PETA	: Pembela Tanah Air
PII	: Polisi Islam Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PSI	: Partai Sarikat Islam
PSIHT	: Partai Sarikat Islam Hindia Timur
PSII	: Partai Sarikat Islam Indonesia
R. O. 2. 1. 2	: Rencana Operasi 2. 1. 2
R. O. 2. 1. 2. 1	: Rencana Operasi 2. 1. 2. 1
R. P. 2. 1	: Rencana Pokok 2. 1
RI	: Republik Indonesia
SDI	: Sarekat Dagang Islam
Sub-KOMPAS	: Sub- Komando Perang Setempat
TII	: Tentara Islam Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNY	: Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR ISTILAH

Ajengan	: Gelar bagi pemuka agama atau ulama seperti kiai
Akomodasi	: Sesuatu yang disediakan guna memenuhi kebutuhan
Aneksasi	: Penyerobotan, pencaplokan
Antipati	: Penolakan atau perasaan tidak suka
Arogan	: Sombong atau angkuh
Batalyon	: Satuan militer yang merupakan bagian dari resimen (300-1000 personel)
Blokade	: Pengepungan
Brosur	: Cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman tanpa dijilid
Citra	: Rupa, gambaran
Dalih	: Alasan untuk membenarkan suatu perbuatan
Dinamis	: Bergerak secara cepat, tidak diam
Diplomasi	: Usaha pemecahan masalah dengan jalan berunding
Divisi	: Satuan militer yang besar, biasa terdiri dari 10.000-20.000 personel
Divisi Siliwangi	: Kesatuan militer di daerah teritorial Jawa Barat yang dibentuk pada tanggal 20 Mei 1946
Dominasi	: Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap

	yang lebih lemah
Durasi	: Rentang waktu
Efektif	: Dapat membawa hasil
Eksistensi	: Kehadiran
Ekstern	: Bersangkutan dengan hal-hal luar
Eselon	: Formasi bertingkat-tingkat dari suatu pasukan militer
Fanatik	: Teguh atau teramat kuat terhadap suatu keyakinan
Formatur	: Orang yang ditugasi membentuk suatu badan (kabinet, organisasi)
Gerilya	: Cara berperang secara tidak terbuka dan sembunyi-sembunyi
Hijrah	: Berpindah atau menyingkir sementara waktu
Hirarki	: Urutan tingkatan atau jenjang jabatan (kedudukan)
Hizbullah	: Tentara Allah. Tentara hizbullah muncul setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia.
Ideologi	: Keyakinan yang digunakan sebagai dasar Negara
Ilmu Falak	: Pengetahuan tentang perbintangan atau astronomi
Ilmu Tauhid	: Pengetahuan mengenai keesaan allah
Imam	: Gelar untuk seorang pemimpin

Institut	:	Organisasi atau lembaga
Intern	:	Dikalangan sendiri, dalam lingkungan sendiri
Intesif	:	Secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu
Isolasi	:	Pemisahan suatu hal dari hal lain atau pengasingan
Jihad	:	Bersungguh-sungguh
Komando	:	Aba-aba, perintah
Komisi	:	Sekelompok orang yang diberi wewenang oleh pemerintah untuk menjalankan tugas atau fungsi tertentu
Komite	:	Sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu dalam pemerintahan
Kompi	:	Bagian dari batalyon terdiri atas 150-200 personel
Konferensi	:	Musyawarah
Konflik	:	Pertentangan
Konkret	:	Nyata, benar-benar ada (berwujud)
Konsepsi	:	Rancangan atau pendapat yang ada dalam pikiran
Konstruktif	:	Membina, memperbaiki, membangun
Kooperatif	:	Menjalin kerjasama
Maklumat	:	Pengumuman atau pemberitahuan
Manifestasi	:	Perwujudan dari suatu pernyataan atau pendapat

Mediator	:	Perantara, penghubung atau penengah
Militer	:	Tentara, angkatan bersenjata
Minimum	:	Sedikit-dikitnya, sekurang-kurangnya
Mistik	:	Hal-hal gaib
Muslihat	:	Daya upaya yang bertujuan untuk menjebak
Nonkooperatif	:	Tidak bekerjasama
Organisatoris	:	Bersifat ahli dalam mengorganisasi suatu hal
Pedoman	:	Pegangan atau petunjuk
Peleton	:	Satuan militer yang terdiri dari 20-40 personel
Pemberontakan	:	Perlawanan terhadap kekuasaan yang sah
Perang Sabil	:	Perang yang bertujuan membela agama Islam
Plakat	:	Pengumuman berupa gambar atau tulisan yang ditempelkan di tempat-tempat umum
Potensi	:	Daya, kemampuan, kekuatan
Pribumi	:	Penghuni asli
Provokasi	:	Perbuatan untuk membangkitkan kemarahan atau tindakan menghasut
Radikal	:	Menuntut dengan keras suatu perubahan
Rasul	:	Orang yang menerima wahyu dari tuhan untuk disampaikan kepada manusia
Referendum	:	Penyerahan suatu masalah supaya diputuskan dengan pemungutan suara umum
Regu	:	Satuan militer terkecil (12 atau 14 personel)

Resimen	:	Satuan militer yang terdiri atas beberapa batalyon
Riil	:	Nyata
Sabilillah	:	Jalan Allah. Sabilillah merupakan tentara bentukan Masyumi
Sabotase	:	Perusakan, pemusnahan
Saung	:	Bangunan kecil seperti rumah di sawah atau kebun
Siasat	:	Taktik, metode
Sistem	:	Perangkat atau unit yang secara teratur saling berkaitan
Skema	:	Bagan, kerangka atau rancangan
Statis	:	Tetap, tidak bergerak atau diam
Syahid	:	Orang yang mati karena membela agama
Taktik	:	Tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan
Taktis	:	Secara taktik, dengan siasat